BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semarang adalah ibu kota Provinsi Jawa Tengah, Indonesia serta pusat pemerintahan dan perekonomian. Kota Semarang diharapkan memiliki fiskus atau petugas pajak yang berkompeten di bidangnya. Menurut Wilmart (2020) fiskus yang berkompeten akan mempengaruhi wajib pajak dalam hal pemenuhan kewajibannya. Oleh karena itu Ditjen Pajak terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi wajib pajak dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat untuk tertib sebagai wajib pajak. Menurut data yang dikeluarkan oleh Ditjen Pajak, (2022) konsultan pajak sebesar 6.307 jiwa dan jumlah pegawai pajak yang terdaftar di biro sumber daya manusia Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan sebesar 45.315 jiwa. Hal ini tidak seimbang dengan total wajib pajak yang ada di Indonesia per 30 April 2022 adalah 12,76 juta wajib pajak (Pink, 2022).

Semakin bertambahnya jumlah tenaga kerja di bidang perpajakan, diharapkan tingkat pelaporan dan kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak ikut meningkat (Antas *et al*., 2022). Karir di bidang perpajakan masih sangat dibutuhkan dalam dunia kerja, melihat peluang kerja yang masih sangat dibutuhkan di bidang perpajakan peran akuntan muda sangat penting adanya. Hal ini dapat menjadi peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan karena memiliki pengetahuan serta kemampuan tentang pajak.

Dalam hal pemilihan karir di bidang perpajakan, terdapat faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa. Beberapa faktor diantaranya adalah pengaruh persepsi, penghargaan finansial dan motivasi. Persepsi seseorang dapat mempengaruhi minat dalam berkarir (Pradnyani *et al*., 2018). Dengan persepsi yang baik tentunya akan mendorong minat mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan. Hal ini didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryadi *et al.*, (2021) dan Hendrawati *et al*., (2022) bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan dalam penelitian Khairunnisa & Kurniawan (2020) menyimpulkan hasil berbeda yang menunjukan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berkarir dalam bidang perpajakan adalah penghargaan finansial dari profesi yang akan dipilih (Fitri, 2019). Penghargaan finansial merupakan imbalan langsung maupun tidak langsung yang akan diterima oleh individu sebagai balas jasa terhadap pencapaian sebuah organisasi. Individu yang berkompeten akan mendapatkan bonus atau tunjangan sebagai bentuk penghargaan atas prestasi yang dicapai. Penghargaan finansial merupakan harapan tertinggi bagi setiap individu dan dapat memotivasi seseorang untuk memilih karir tersebut. Hal ini didukunh oleh penelitian yang dilakukan oleh Fitri, (2019) dan Iswahudin, (2015) bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan dalam penelitian Ritayanti, (2022) menyimpulkan hasil berbeda yang menunjukan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Berkarir dalam bidang perpajakan merupakan pencapaian yang berarti bagi seseorang, mengingat bekerja di bidang perpajakan harus melewati proses-proses yang ditentukan untuk memenuhi kualifikasi sebagai syarat diterimanya seseorang untuk bekerja (Antas *et al*., 2022). Namun masih terdapat sebagian orang yang tidak dapat menentukan keputusan berkarir secara tepat karena masih merasa khawatir serta ketidakpastian di masa yang akan datang (Koa & Mutia, 2021). Untuk dapat menghindari masalah tersebut tentunya motivasi yang kuat harus dimiliki oleh setiap pribadi mahasiswa agar dapat mewujudkan karir yang ingin dicapai. Motivasi merupakan keinginan yang dapat menjadi sebuah dorongan bagi individu untuk melakukan tindakan atau perilaku dalam kegiatan tertentu (Ikhmawati *et al*., 2021). Motivasi berperan penting sebagai penentu minat seseorang dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan dalam berkarir di bidang perpajakan (Mu'alimah *et al*., 2021). Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antas *et al*., (2022) dan Anggraeni *et al.*, (2020) bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Suryadi *et al*., 2021) menyimpulkan hasil berbeda yakni, motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas yang menunjukan adanya keberagaman hasil penelitian, serta terdapat perbedaan populasi dan sampel yang digunakan, membuat penelitian ini memiliki keunikan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi**

Tentang Pajak, Penghargaan Finansial dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Apakah persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan ?
2. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan ?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak terhadap minat berkarir di bidang perpajakan
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh penghargaan finansial terhadap minat berkarir di bidang perpajakan
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Akademisi

   Diharapkan riset ini dapat dijadikan salah satu faktor bagi Universitas untuk memberikan pengetahuan perpajakan bagi mahasiswa FEB khususnya jurusan Akuntansi.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

   Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian berikutnya khususnya yang berkaitan dengan faktor pengaruh minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

3. Bagi Mahasiswa

   Dapat menambah informasi dan wawasan terbaru dalam hal perpajakan yang dapat menjadi dorongan minat untuk berkarir dalam bidang perpajakan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah serta dapat memberikan gambaran mengenai isi skripsi ini, pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistematik meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Dalam bab ini diuraikan latar belakang Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi

Tentang Pajak, Penghargaan finansial dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan hasil dari penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dan juga menjelaskan tentang kerangka berpikir penelitian yang akan diteliti serta hipotesis yang timbul dari pemikiran tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan deskripsi bagaimana penelitian akan dilakukan secara operasional. Oleh karenanya bab ini berisikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, sifat penelitian, lokasi dan periode penelitian, populasi dan sampel, sumber data, metode analisis data, metode pengumpulan data yang pada dasarnya menjelaskan cara melaksanakan penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan, deskripsi jawaban responden, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan pertanyaan singkat mengenai pembahasan penelitian. Serta saran yang merupakan rekomendasi yang diberikan kepada peneliti berikutnya dalam rangka perbaikan penelitian.